

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pelaksanaan pendidikan guru dan sekolah mempunyai peran yang sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa, karena akan menghantarkan siswa untuk tumbuh dan berkembang serta kemandirian dan kedewasaan. Pengembangan potensi siswa memiliki tujuan dasar agar siswa memiliki kesempatan yang banyak untuk mengekspresikan diri sesuai apa yang dibutuhkan dan memiliki minat dan bakat yang disenangi. Dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 13 ayat (1) yaitu, ” Jalur Pendidikan terdiri atas Pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling dapat melengkapi dan memperkaya”.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya , masyarakat dan bangsa”. Menurut pasal 1 UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini alur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Hatta (2018,2) Guru adalah panggilan jiwa atau jabatan yang memerlukan kemampuan luar biasa yang dilaksanakan individu pada suatu penguasaan dengan melakukan latihan atau bekerja untuk menjadi guru profesional dengan memperhatikan kemampuan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kompetensi pedagogik menjadi hal yang utama dikuasai dan dipahami oleh seorang guru untuk terciptanya pembelajaran yang diinginkan. Menurut Mukhtar dan Iskandar dalam Imass Kurniasih, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang

meliputi, pemahaman wawasan atau lapangan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis pemanfaatan teknologi pembelajaran; evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

*Student Centered Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar. Ramadhani dalam (Kuswandi, 2019) mengemukakan bahwa model pembelajaran ini, guru harus mampu melaksanakan perannya dengan baik yaitu tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan inovator. Pendekatan ini cukup efektif karena memberikan ruang kebebasan dan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali sendiri ilmu pengetahuannya dengan banyak sumber referensi yang dapat ia akses sehingga nantinya peserta didik akan mendapat pengetahuan yang jauh lebih mendalam. Natawijaya dalam (Kusmiati, 2020) menyebutkan bahwa belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendekatan *student centered learning* siswa merupakan subjek pembelajaran yang mana, siswa memiliki peran yang aktif dalam proses pembelajaran di kelas. mereka tidak hanya mencari informasi yang bersumber dari guru, akan tetapi siswa juga ikut terlibat langsung dalam merencanakan, pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran di kelas. Pembelajaran dirancang dan disusun berdasarkan kebutuhan dan minat siswa. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu indikator keberhasilan guru dalam pelaksanaan tugasnya adalah guru mampu menciptakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara efektif dan nyaman tentunya melalui manajemen kelas yang baik, kemampuan seorang guru dalam menata kelas agar tetap kondusif untuk kenyamanan peserta didik dalam pembelajaran.

Setelah manajemen kelas dilakukan maka proses pembelajaran berjalan secara efektif dan berprogres. Perencanaan strategi dan kurikulum secara matang akan memberikan dampak yang positif dan kesiapan dalam pembelajaran dikelas dengan ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Mts An-Nur Kota Cirebon mengenai bagaimana kompetensi pedagogik guru, yang mana kompetensi tersebut merupakan kemampuan seorang guru mulai dari perancangan sampai kepada evaluasi terhadap prestasi belajar. Diketahui, bahwa guru sudah merancang perangkat administrasi pembelajaran dengan baik namun ada saat pelaksanaan pembelajaran dikelas kurang menarik pada pendekatan yang diterapkan, sehingga menimbulkan kebosanan proses pembelajaran, akibatnya siswa kurang berkontribusi dalam proses pembelajaran dan cenderung pasif.

Dengan adanya permasalahan tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu sebagai solusi meningkatkan keefektifan pembelajaran dikelas dan mengurangi rasa jenuh siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan sistem pembelajaran yang menggunakan pendekatan *students centered learning* (SCL). Bertujuan untuk mengurangi rasa jenuh dan pencapaian pengetahuan siswa sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga bisa meningkatkan motivasi untuk terus berprestasi. Maka dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL)” studi analisis di Mts An-Nur Kota Cirebon.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kualitas guru pada kompetensi pedagogik
2. Terdapat siswa yang kurang kontribusi dalam proses belajar mengajar
3. Rendahnya pemahaman dan daya ingat siswa

4. Belum optimalnya inovasi guru dalam hal penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

#### C. Fokus Masalah

Fokus penelitian merupakan penetapan area spesifik yang akan diteliti, Penelitian ini dilakukan di MTs An-nur Kota Cirebon di kelas VIII C. Penelitian ini berfokus pada implementasi kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan pendekatan *student centered learning*.

#### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru dalam upaya peningkatan prestasi siswa ?
2. Bagaimana penerapan pendekatan *student centered learning* pada pembelajaran IPS di MTs An-Nur Kota Cirebon ?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa IPS di Mts An-Nur Kota Cirebon?
4. Bagaimana upaya peningkatan prestasi belajar siswa dengan pendekatan *student centered learning*?

#### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi kompetensi pedagogik guru dalam upaya peningkatan prestasi siswa
2. Untuk mengetahui penerapan pendekatan *student centered learning* pada pembelajaran IPS di MTs An- Nur Kota Cirebon
3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Mts An-Nur Kota Cirebon
4. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam pendekatan *student centered learning*

#### F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis,

Diharapkan bisa memberikan manfaat dan sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pendekatan *Student centered learning* (SCL). Selain

itu juga memberikan pedoman dan pertimbangan bagi guru dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dikelas.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat yang bersifat praktis dapat berguba bagi siswa, guru, dan sekolah. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui variasi metode pembelajaran sehingga bisa tercipta siswa yang berprestasi unggul.

### b. Bagi Guru

Diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi guru dalam menerapkan pendekatan *student centered learning* dikelas

### c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta mengembangkan kemampuan dan inovasi untuk penelitian selanjutnya.

